

ABSTRAK

STUDI KASUS : TEKNIK PERAWATAN LUKA *MOIST DRESSING* PADA LUKA DIABETIK MENGGUNAKAN KASSA ANTIBIOTIK DI IGD RSUD BANYUMAS

Sri Indah Yuli Hartati¹, Ridlwan Kamaluddin²

Latar Belakang : Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu gangguan penyakit pada endokrin yang merupakan hasil dari destruksi sel pankreas sehingga mengalami kekurangan pada insulin. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDA) tahun 2018 oleh Departemen Kesehatan (DEPKES) dalam (Saputri, 2020) menunjukkan bahwa prevalensi Diabetes Mellitus di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 6,9% menjadi 8,5%. Selain itu riskesdas juga mengatakan bahwa jumlah kasus DM meningkat seiring bertambahnya umur, namun pada umur >65 tahun cenderung turun. Pasien dengan DM memiliki risiko lebih tinggi mengalami luka dan akan mudah berkembang menjadi ulkus. Salah satu Tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengobati luka tersebut yaitu perawatan luka yang tepat dan benar. **Tujuan :** Studi kasus ini bertujuan untuk melaporkan hasil penerapan Teknik perawatan luka *moist dressing* pada luka diabetic menggunakan kassa antibiotik untuk membersihkan dan membantu penyembuhan luka yang tepat dan benar. **Metode :** Perawatan luka diberikan selama satu kali pertemuan pada pasien di IGD RSUD Banyumas. **Hasil :** Setelah diberikan terapi, kondisi luka terlihat membaik dengan ditandai kemerahan yang membaik, bau yang berkurang, dan rasa nyeri yang berkurang. **Kesimpulan :** Pemberian intervensi perawatan luka menggunakan Kassa antibiotik efektif untuk membersihkan dan membantu penyembuhan luka khususnya pada penderita Diabetes Mellitus.

Kata kunci : Perawatan luka, Diabetes Mellitus, *Moist Dressing*, Kassa Antibiotik.

¹Mahasiswa Prodi Ners, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

²Dosen Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

CASE STUDY : MOIST DRESSING WOUND TREATMENT TECHNIQUES IN DIABETIC WOUNDS USING ANTIBIOTIC GAUZE IN IGD RSUD BANYUMAS

Sri Indah Yuli Hartati¹, Ridlwan Kamaluddin²

Background : Diabetes Mellitus (DM) is an endocrine disorder which is the result of pancreatic cell destruction resulting in insulin deficiency. Based on data from Basic Health Research (RISKESDA) in 2018 by the Ministry of Health (DEPKES) in (Saputri, 2020) shows that the prevalence of Diabetes Mellitus in Indonesia has increased from 201113 of 6,9% to 8,5%. In addition, Roskesdas also said that the number of DM cases increased with age, but at age > 64 years it tended to decrease. Patients with DM have a higher risk of injury and will easily develop ulcers. One of the nursing actions that can be taken to treat these wounds is proper and correct wound care. **Purpose :** This case study aims to report the results of applying the moist dressing wound care technique to diabetic wound using antibiotic gauze to clean and help wound healing properly and correctly. **Method :** Wound care was given during one meeting for patients in IGD RSUD Banyumas, **Result :** After being given therapy, the wound condition seemed to improve with marked improvement in redness, reduce odor, and reduced pain. **Conclusion :** Providing wound care interventions using antibiotic gauze is effective for cleaning and helping wound healing, especially in people with Diabetes Mellitus.

Keywords : Wound Care, Diabetes Mellitus, Moist Dressing, Antibiotic Gauze.

¹Mahasiswa Prodi Ners, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman

²Dosen Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman